

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variable yang diteliti sangat luas. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui semua variable yang berhubungan dengan masalah penelitian (Nursalam, 2008).

Penelitian studi kasus ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran dengan suatu keadaan secara objektif (Setiadi, 2013).

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada studi kasus ini adalah dua orang lansia dengan kriteria lansia pertama dapat melakukan dan mengikuti aktivitas secara mandiri dan kriteria lansia kedua aktivitasnya dibantu oleh keluarganya.

kriteria subjek studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum penelitian dari suatu populasi yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2008).

Karakteristik subyek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Usia 60-70 tahun dan kooperatif
2. Tekanan darah klien systole >140 mmHg dan diastole <90 atau >90 mmHg
3. Klien adalah penghuni atau bertempat tinggal di Wilayah Kerja Posyandu Talok
4. Klien tidak memiliki penyakit stroke, ginjal dan jantung
5. Klien bersedia menjadi subyek penelitian

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi (Nursalam, 2008). Karakteristik subyek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Usia >70 tahun dan tidak kooperatif
2. Tekanan darah klien systole <140 mmHg dan diastole <90mmHg
3. Klien mengalami sakit berat dan kondisi lemah saat senam lansia berlangsung
4. Klien memiliki cacat fisik.
5. Klien memiliki penyakit jantung
6. Klien memiliki penyakit ginjal
7. Klien terkena penyakit stroke

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Posyandu Lansia Desa Talok

b. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Desember – Januari 2021

3.4 Focus Studi

Focus studi kasus ini adalah tekanan darah lansia yang mengalami Hipertensi sebelum senam lansia dan sesudah senam lansia di Wilayah Kerja Posyandu Lansia Desa Talok

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Hipertensi	Disebur hipertensi jika tekanan darah sistolik > 140 mmHg dan	Tekanan darah diukur dengan menggunakan sfigmomanometer. Tekanan darah diukur 2 kali	systole Td > 140 mmHg Td 110 – 140 mm Hg	Nominal
		diastolic > 90 mmHg	sebelum melakukan senam lansia dan sesudah senam lansia.	3. < 110 mmHg Diastole > 90 mmHg < 90mmHg	
2	Senam lansia	Senam lansia adalah serangkaian gerak nada yang teratur, terarah serta terencana dalam bentuk latihan fisik yang berpengaruh terhadap latihan fisik lansia. Dalam Karya Tulis Ilmiah ini senam yang digunakan	Senam Lansia Dilakukan Selama 2 hari dalam seminggu dan berlangsung 3 minggu	Tidak pernah 1x seminggu 2x seminggu	Nominal

		adalah senam irama			
--	--	--------------------	--	--	--

3.6 Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini menggunakan metode wawancara dan observasi:

1. Wawancara

Dalam studi kasus ini, wawancara ini dilakukan dengan indeep interview/wawancara mendalam. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah melalui wawancara data umum meliputi identitas klien dan riwayat hipertensi. Lalu melalui wawancara data khusus meliputi respon perasaan, tekanan darah klien sebelum dan sesudah diberikan senam lansia.

2. Observasi

Observasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai perkembangan tekanan darah, Pengukuran tekanan darah atau observasi dilakukan sebanyak 1 kali dalam 1 minggu dan dilakukan selama 2 minggu sebelum dan sesudah diberikan senam lansia

b. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar wawancara, lembar observasi pengukuran tekanan darah, lembar observasi pelaksanaan terapi, lembar observasi Gerakan senam, tensimeter, stetoskop, SOP pengukuran tekanan darah, SOP senam lansia, handphone/alat rekam, buku catatan, alat tulis.

c. Tahapan Penelitian

Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengurus surat penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Peneliti memilih responden sesuai kriteria subyek yang diperlukan.
3. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian pada responden.
4. Peneliti meminta persetujuan kepada subjek penelitian untuk menandatangani informed consent sebagai bukti bersedia dilibatkan dalam penelitian.
5. Selanjutnya untuk pertemuan ke-1 (28 - 30 Mei 2022), dengan uraian sebagai berikut :
 - a. Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian sesuai lembar wawancara yang telah disusun.
 - b. Peneliti menjelaskan teknik pelaksanaan senam lansia sesuai dengan SOP.
 - c. Peneliti melakukan pengukuran tekanan darah awal sebelum senam lansia.
 - d. Peneliti mendampingi subjek penelitian dalam melaksanakan terapi yang sudah dijelaskan.
 - e. Peneliti mengukur tekanan darah subjek penelitian setelah melakukan terapi senam lansia.
 - f. Dokumentasi hasil yang didapat dilembar observasi.
6. Pertemuan ke-2 (4 dan 5 Juni 2022)
 - a. Peneliti menjelaskan kembali prosedur tindakan yang akan dilakukan.
 - b. Peneliti melakukan kembali pelaksanaan seperti di pertemuan pertama (c,d,e,f).
 - c. Hari lain dari 8 kali pertemuan dengan peneliti, observasi melakukan senam lansia atau tidaknya dibantu oleh keluarga.

7. Peneliti melakukan wawancara kembali kepada subjek penelitian sesuai lembar wawancara yang telah disusun.
8. Menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan.
9. Menyusun laporan.

3.7 Pengolahan Data

Penelitian studi kasus ini, peneliti mengambil pengolahan data secara naratif yang diadaptasi dari fokus studi. Pengolahan data pada studi kasus ini menggunakan teknik non statistik yaitu pengolahan data menggunakan analisis kualitatif. Pada pengolahan data secara kualitatif dapat dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi tekanan darah serta ketepatan melakukan gerakan senam lansia yang didokumentasikan dalam lembar observasi dan wawancara. Setelah data penelitian terkumpul, dilakukan pengecekan ulang baik berupa indetitas, hasil wawancara dan hasil observasi. Selanjutnya data tersebut akan difokuskan sesuai dengan komponen yang telah ditentukan. Setelah data difokuskan selanjutnya dilakukan reduksi data. Reduksi data merupakan upaya untuk menganalisis data yang dilakukan dengan cara membuang data yang tidak diperlukan dan data yang kurang relevan. Setelah dilakukan reduksi data maka selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dengan cara melihat pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan senam lansia.

3.8 Analisa dan Penyajian Data

- a. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisa kualitatif. Analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi kesatuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting. Analisa kualitatif ini dapat dilakukan melalui cara induktif. Data yang diperoleh dari pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan secara khusus.

Data yang diperoleh dibuat dalam bentuk narasi. Tekanan darah akan ditulis/didokumentasikan sesuai dengan hasil pengukuran yang telah dilakukan pada lembar observasi/wawancara

b. Penyajian Data

Data yang didapatkan akan disajikan dalam bentuk narasi, grafik dan tabel untuk menggambarkan perkembangan tekanan darah klien sebelum dan sesudah senam lansia selama 4 minggu. Hasil penelitian ini disajikan pula dalam bentuk deskriptif untuk menjabarkan secara tertulis yang responden yang diteliti.

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian dan yang dihasilkan dari penelitian bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2012).

1. *Justice* (Keadilan)

Prinsip keadilan harus menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan *jender*, agama, *etnis*, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

2. *Benefits* (Bermanfaat)

Sebuah penelitian harus memperoleh manfaat yang maksimal bagi masyarakat dan subjek penelitian khususnya dengan mengurangi dampak merugikan bagi subjek, maka hendaknya memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggungjawab, serta merupakan upaya dalam mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, peradaban, dan terhindar dari bahaya dan kerugian bagi subjek atau masyarakat (SK Wali Amanah Universitas Indonesia Nomor 007/Tap/MWA UI/2005 dalam Notoatmodjo, 2010:204).

3. *Respect for Human* (Menghormati Manusia)

Hak subjek penelitian dipertimbangkan untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian dan memberikan kebebasan informasi atau tidak. Peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian dengan mempersiapkan formulir *Informed consent* mencakup manfaat, risiko (ketidaknyamanan) yang ditimbulkan, dan persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan, dapat mengundurkan diri kapan saja, jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012).